

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra tidak terlepas dari unsur keindahan. Karya sastra muncul dari ungkapan perasaan manusia yang didapatkan dari pengalaman, pemikiran, ide, maupun semangat tinggi yang menghasilkan gambar kehidupan nyata dengan media sebagai alat bahasanya. Karya sastra mampu meluapkan segala jenis ekspresi diri ketika marah, sedih, senang dan sebagainya. Karya sastra juga merupakan penciptaan disampaikan kepada komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika.

Karya sastra terbagi dari tiga bagian yaitu prosa, puisi dan drama. Novel merupakan prosayang mengandung cerita kehidupan seseorang dan masyarakat sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya. Di samping itu, novel juga merupakan prosa yang lebih kompleks daripada cerpen. Novel sering dianggap menjadi tiruan yang terdekat dari kehidupan sosial masyarakat, sehingga mudah saja menghubungkan dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Ini membuktikan bahwa sastra sangat erat kaitannya dengan faktor sosial atau yang sering disebut dengan sosiologi sastra.

Sumbang duo baleh merupakan gambaran aturan-aturan perempuan dalam kehidupan sosial di Minangkabau. Peranan perempuan merupakan bagian dari interaksi sosial yang berhubungan dengan *sumbang duo baleh* dalam masyarakat atau individu yang dapat melahirkan peranan dalam masyarakat dan individu itu sendiri. *sumbang duo baleh* pada perempuan di Minangkabau sangat penting

karena menjaga stabilitas interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan keluarga dan masyarakat sekitar.

Salah satu karya sastra yang banyak menceritakan tentang pelanggaran aturan untuk perempuan Minangkabau yang sudah tertera dalam *sumbang duo balehadalah* novel *Limpapeh* ditulis AR Rizal. Kata *Limpapeh* merupakan ungkapan yang menggambarkan sosok perempuan Minangkabau yang tinggal di Rumah gadang. *Limpapeh* ialah kupu-kupu besar yang dalam bahasa Minangkabau yaitu *ramo-ramo* yang mempunyai kebiasaan hinggap di rumah kayu, terutama rumah kayu yang ada di Minangkabau yaitu rumah gadang dan dihuni oleh perempuan tertua suatu kaum di Minangkabau.

A.R Rizal sebagai pengarang dari novel *Limpapeh* ini merupakan alumni jurusan Sastra Indonesia Universitas Andalas dan saat ini ia menjadi redaktur di Harian Singgalang. A.R Rizal memulai karirnya menjadi seorang reporter, menjadi redaktur, hingga menjadi koordinator Harian Singgalang edisi Minggu. Ia juga merupakan alumni lembaga pers Dr. Soetomo. A.R Rizal juga memiliki kumpulan cerpenya berjudul *Jodoh untuk Juhana*. *Limpapeh* adalah novel perdananya diterbitkan pada Mei 2016, novel ini berisi 207 halaman. Alasan A.R Rizal mengambil latar Minangkabau dalam novelnya itu karena ia sendiri adalah orang Minangkabau dan dibesarkan dengan budaya Minangkabau.

Di dalam novel *Limpapeh* digambarkan wanita Minangkabau yang mendiami rumah gadang. Mandeh Piah sebagai tokoh utama dalam novel *Limpapeh* ini, merupakan sosok perempuan yang mandiri. Novel ini bercerita tentang seluk beluk kehidupan mandeh (Piah) di dalam rumah gadangnya. Sejak

kematian ibunya mandeh yang menjadi penghuni rumah gadang yang mengurus sawah ladang yang sangat luas itu. Mandeh merupakan tempat teladan anak, cucu, saudara, dan kampung. Sebagai satu-satunya yang bisa diandalkan ia menjadi tempat mengadu untuk saudara laki-lakinya, Mandeh menyelesaikan semua perkara di rumah gadang dan berusaha memegang teguh *sumbang duo baleh* yaitu aturan yang telah ada di Minangkabau untuk perempuan Minangkabau, novel ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Banyak pelajaran hidup dan tata cara perempuan Minangkabau bersikap didalam novel ini untuk bisa dicontoh oleh perempuan minangkabau pada saat sekarang ini. Untuk itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “*Sumbang Duo Baleh* dalam Novel *Limpapeh* Karya A.R Rizal suatu Tinjauan Sosiologi Sastra”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada *sumbang duo baleh* di Minangkabau dalam novel *Limpapeh* karya A.R Rizal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah *sumbang duo baleh* di Minangkabau dalam novel *Limpapeh* karya A.R Rizal yang meliputi *sumbang duduak*, *sumbang tagak*, *sumbang bajalan*, *sumbang bakato*, *sumbang mancaliak*, *sumbang makan*, *sumbang bapakaian*, *sumbang karajo*, *sumbang tanyo*, *sumbang jawek*, *sumbang bagaua*, *sumbang kurenah* ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *sumbang duo baleh* di Minangkabau pada tokoh perempuan dalam novel *Limpapeh* karya A.R Rizal yang meliputi *sumbang duduak*, *sumbang tagak*, *sumbang bajalan*, *sumbang bakato*, *sumbang mancaliak*, *sumbang makan*, *sumbang bapakaian*, *sumbang karajo*, *sumbang tanyo*, *sumbang jawek*, *sumbang bagaua*, *sumbang kurenah*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada pengembangan ilmu sosiologi sastra khususnya dalam *sumbang duo baleh* di Minangkabau. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) mahasiswa, memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang novel dan sastra, (2) pendidik, yaitu sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia terutama yang berkaitan dengan *sumbang duo baleh* dalam novel *Limpapeh* Karya AR Rizal, (3) peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk meneliti permasalahan dalam perkembangan kepribadian tokoh utama.